

PELATIHAN TENTANG TEKNIK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM

* Halim Putera Siswanto

** Amory Takahiro Theja

Editor: Frangky Selamat

Bagi sebuah usaha atau entitas bisnis, laporan keuangan berguna untuk memantau kinerja usaha secara berkala. Akan tetapi, banyak pemilik usaha perseorangan, khususnya UMKM, tidak membuat laporan keuangan atas kegiatan usahanya. Konsekuensinya adalah arus kas masuk dan keluar menjadi tidak terdokumentasi, demikian pula halnya penambahan dan pengurangan aset menjadi tidak terdeteksi.

Untuk menghindari hal tersebut, para pemilik UMKM ada baiknya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik penyusunan laporan keuangan, agar perkembangan usahanya dapat terpantau dengan baik secara kuantitatif.

Mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kami kali ini adalah Toko “Tata Jaya Audio Karaoke”, yang merupakan perusahaan perseorangan berbentuk UMKM yang menjual / memasarkan perangkat *sound system* untuk *karaoke*. Pada kesempatan ini, kami selaku Tim Abdimas Untar memberikan pelatihan kepada mitra tentang teknik penyusunan laporan keuangan secara sederhana.



Gambar 1. “Toko Tata Jaya Audio Karaoke”

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Mei 2023 secara *offline* di Toko Mitra yang berlokasi di daerah Glodok Plaza, Jakarta Barat. Kegiatan usaha mitra sudah berjalan selama lebih dari 10 tahun. Produk yang dijual selama ini yakni berupa peralatan *audio karaoke* berikut dengan jasa perbaikannya. Figur yang menjadi target kegiatan PKM ini adalah Bapak Budi, selaku pemilik toko. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menjelaskan tentang langkah-langkah penyusunan laporan keuangan secara sederhana kepada Bapak Budi, dengan harapan agar dapat diterapkan di dalam kegiatan usaha beliau sehari-hari.

Materi yang disampaikan kepada Bapak Budi meliputi pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, format laporan keuangan sederhana (yang meliputi laporan laba-rugi dan neraca), serta urutan pengerjaan yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan secara sederhana. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, tak lupa kami meminta umpan balik dari Bapak Budi mengenai kesan dan pemahaman beliau atas materi pelatihan yang telah kami berikan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Budi pasca setelah pelatihan, beliau memberikan kesan yang positif mengenai kegiatan ini serta dapat memahami materi yang telah kami berikan. Beliau merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat memberikan catatan atau tambahan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas sehari-hari, yang pada akhirnya dapat memudahkan proses penyusunan laporan laba-rugi dan neraca sederhana secara bulanan. Beliau akan berusaha membuat laporan keuangan secara sederhana ini untuk keperluan internal nantinya.



Gambar 2. Sesi Pelatihan dan Umpan Balik dari Pihak Mitra

Kesimpulan

Laporan keuangan yang sederhana tentu dibutuhkan oleh pemilik UMKM guna memberikan dokumentasi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan secara sederhana pula. Dengan adanya pemahaman mengenai teknik penyusunan laporan keuangan yang sederhana ini, mitra diharapkan dapat menerapkannya tanpa kendala.

Target capaian dari penyuluhan ini dapat terpenuhi dengan adanya kesan yang positif dan pemahaman yang baik dari Bapak Budi selaku pemilik toko, serta keinginannya untuk menerapkan teknik ini bagi entitas usahanya sendiri di masa depan.

Sebagai penutup, tak lupa Tim Abdimas Untar juga menawarkan program kegiatan penyuluhan lebih lanjut kepada Bapak Budi dengan topik yang berbeda seputar manajemen keuangan dan investasi.

* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara